



**KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR : 582/KPTS/M/2008**

TENTANG

**PENERIMA PENGHARGAAN KARYA KONSTRUKSI
DALAM RANGKA KONSTRUKSI INDONESIA 2008**

MENTERI PEKERJAAN UMUM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka upaya menumbuh-kembangkan apresiasi terhadap peran industri dan jasa konstruksi pada perkembangan sektor perekonomian serta berbagai aspek kehidupan sosial budaya masyarakat, disamping merupakan forum untuk memotivasi peningkatan kompetensi, profesionalisme dan penggalangan berbagai potensi diantara pelaku jasa konstruksi nasional beserta mitra kerjanya, telah ditetapkan rangkaian kegiatan yang disebut Konstruksi Indonesia 2008;
- b. bahwa dalam rangka Konstruksi Indonesia 2008, telah ditetapkan adanya Penghargaan Karya Konstruksi Indonesia sebagai penghargaan terhadap perorangan/ kelompok/ badan usaha yang telah menciptakan karya konstruksi terbaik dan bermanfaat dibidang konstruksi;
- c. bahwa dalam rangka kegiatan dimaksud setelah melalui rangkaian proses penilaian dan pertimbangan dari beberapa aspek kriteria telah ditetapkan peraih penghargaan Karya Konstruksi Indonesia 2008, sesuai Berita Acara Nomor : 01/BA-PPKKI/XI/2008 tanggal 18 Nopember 2008 tentang Hasil Evaluasi dan Penilaian Penghargaan karya Konstruksi beserta lampirannya;
- d. Bahwa sehubungan dengan maksud pada huruf c diatas maka perlu ditetapkan penerima Penghargaan Karya Konstruksi Indonesia 2008 dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum.

- Mengingat : 1. Undang-undang No.18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
2. Undang-undang No.8 tahun 1999 Perlindungan Konsumen;
3. Keputusan Presiden RI No. 187 tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
4. Peraturan Presiden RI No.9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara RI;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.286/PRT/M/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pekerjaan Umum;
6. Keputusan Menteri Pekerjaan umum Nomor : 94/KPTS/M/2008 tentang Pengangkatan Dewan Juri/Tim Ahli Penilai Penghargaan Karya Konstruksi Indonesia 2008 dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2008;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG PENERIMA PENGHARGAAN KARYA KONSTRUKSI INDONESIA 2008.**

PERTAMA : Memberikan Penghargaan Karya Konstruksi kepada :

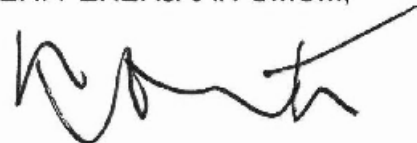
1. PT. PP (Persero) untuk kategori Teknik Konstruksi [Pemenang I]
2. PT. Wiratman Associates untuk kategori Teknologi Konstruksi [Pemenang I]
3. PT. Duta Cermat Mandiri untuk kategori Teknologi Arsitektur [Pemenang I]
4. Dr. Ing. Ir. Eugenius Pradipto untuk kategori Teknologi Tepat Guna [Pemenang I]
5. PT. Berkas Anugerah Raya untuk kategori Teknologi Tepat Guna [Pemenang II]

KEDUA : Sebagai penghargaan atas Karya Konstruksi tersebut pada diktum pertama, maka kepada yang bersangkutan akan diberikan Trofi dan Piagam Penghargaan Karya Konstruksi Indonesia 2008.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 20 Nopember 2008

MENTERI PEKERJAAN UMUM,



DJOKO KIRMANTO

**DAFTAR PEMENANG/PENERIMA PENGHARGAAN
KARYA KONSTRUKSI INDONESIA 2008**

Lampiran

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	JUDUL KARYA	KATEGORI	KEUNGGULAN
1	PT. PP (Persero) Jakarta	Metode Sand Pumping Bali Beach Conservation Project	TEKNIK KONSTRUKSI (Peringkat I)	Suatu Inovasi Rekayasa Nilai (Value Engineering) untuk meningkatkan efisiensi transportasi pasir dari laut ke proyek dengan sistem pemompaan langsung dan menerus.
2	PT. Wiratman & Associates Jakarta	Solusi Inovatif Pembangunan Waduk Keuliling-NAD	TEKNOLOGI KONSTRUKSI (Peringkat I)	Penggunaan beton plastis (campuran agregat halus, semen dan bentonit) yang bersifat elastis sebagai solusi adanya potensi kegempaan yang tinggi dilokasi bendungan, sebagai bahan untuk pembuatan cut off wall.
3	PT. Duta Cerma Mandiri Jakarta	Bangunan gedung Dep. Perdagangan R.I	TEKNIK ARSITEKTUR (Peringkat I)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Estetika alternatif dengan tampilan yang berbeda dengan kantor pemerintah pada umumnya; 2. Menekan carbon footprint dengan seoptimal mungkin menggunakan bahan lokal; 3. Pengolahan bentuk massa bangunan secara plastis geometris dan dinamis asimetris yang memperhatikan karakteristik dan kualitas kualitas ruang urban di kawasan monas dan medan merdeka timur. 4. Bangunan kantor memiliki ketebalan yang optimal sehingga masih memungkinkan pemanfaatan cahaya matahari masuk ke dalam ruang kerja sehingga akan menghemat penggunaan listrik dan mendukung kualitas kerja.
4	Dr. Ing. Ir. Eugenius Pradipto Yogyakarta	Bangunan Bambu Bentang Lebar	TEKNOLOGI TEPAT GUNA (Peringkat I)	Penggunaan bambu yang mempunyai sifat/karakteristik mampu menahan beban tarik, sebagai komponen struktur utama sistim konstruksi rangka dengan bentang panjang pada bangunan darurat Gereja Katholik St. Yakobus, Bantul Yogyakarta
5	PT. Berkat Anugerah Raya Surabaya	Alpomain Road Maintenance Truck	TEKNOLOGI TEPAT GUNA (Peringkat II)	<p>Suatu inovasi untuk meng-eliminir permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dengan mengemas beberapa jenis peralatan jalan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hover : untuk tempat aspal hot mix - Roller/penggilas - Jack Hammer - Asphalt Sprayer - Ketel Aspal <p>yang digerakkan oleh Central Hydraulic, disatu unit kendaraan.</p>